

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi analisis kualitas soal HOTS dan LOTS, analisis jenis dasar pertanyaan (stimulus) dan analisis soal yang menunjang kemampuan berpikir kritis, kreatif dan pemecahan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas soal ujian sekolah biologi Di SMAN 1 Pagaden masih terbilang rendah karena soal didominasi oleh soal LOTS dengan persentase 97% pada soal ujian sekolah tahun ajaran 2020/2021 dan 86% pada soal ujian sekolah tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan soal dengan kategori HOTS masih sangat rendah yaitu pada soal ujian sekolah tahun ajaran 2020/2021 hanya 3% dan 14% pada soal ujian sekolah tahun ajaran 2021/2022. Idealnya untuk persebaran level kognitif jenjang SMA/MA yang seharusnya untuk C1 dan C2 30%, C3 dan C4 40%, C5 dan C6 30%.
2. Jenis dasar pertanyaan atau stimulus yang terdapat pada soal ujian sekolah biologi di SMAN 1 Pagaden masih didominasi oleh stimulus berupa gambar. Pada tahun ajaran 2020/2021 meliputi 12 gambar/grafik/diagram, 3 simbol/rumus, 3 tabel, 9 contoh peristiwa dan 1 penggalan kasus. Sedangkan pada tahun ajaran 2021/2022 meliputi 18 gambar/grafik/diagram, 4 simbol/rumus, 1 tabel, 7 contoh peristiwa dan 5 penggalan kasus.
3. Persentase soal yang menunjang kemampuan berpikir kritis siswa pada soal ujian sekolah biologi tahun ajaran 2020/2021 hanya 3% dan belum ditemukan soal yang menunjang kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah atau *problem solving*. Sedangkan untuk soal ujian sekolah biologi tahun ajaran 2021/2022 persentase soal yang menunjang kemampuan berpikir kritis siswa mengalami kenaikan menjadi 11% dan soal yang menunjang kemampuan pemecahan masalah atau *problem solving* sebesar 3% dan belum terdapat soal yang menunjang kemampuan berpikir kreatif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya pengembangan soal HOTS biologi tingkat SMA sehingga dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran
2. Perlu adanya pembiasaan pada siswa untuk mengerjakan soal-soal HOTS agar siswa terbiasa menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada dan untuk mengukur kompetensi siswa.
3. Guru perlu diberikan pelatihan dalam menyusun soal-soal yang memiliki kategori HOTS agar dapat mengimplementasikan kurikulum 2013.

